

ABSTRAK

Dari hasil observasi di RT 26 RW 06 Kedungrejo Sidoarjo diketahui dari tahun ketahun didapatkan berkurangnya jumlah ibu yang melakukan pemantauan tumbuh kembang anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang anak dengan pemantauan tumbuh kembang pada batita di RT 26 RW 06 Kedungrejo Sidoarjo.

Desain penelitian ini adalah analitik dengan metode *cross sectional*. Populasi semua ibu yang mempunyai anak batita sebesar 30 orang dengan besar sampel 27 responden. Teknik sampling dengan *simple random sampling*. Variabel independent dalam penelitian ini adalah pengetahuan sedangkan variabel dependent adalah pemantauan tumbuh kembang batita. Cara pengumpulan data dalam penelitian menggunakan lembar kuesioner dan KMS batita, kemudian dilakukan tabulasi dan dilakukan uji *rank spearman* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar mempunyai pengetahuan kurang 15 responden (55,6%), pemantauan tumbuh kembang pada batita sebagian besar tidak aktif sebanyak 13 responden (48,1%). Hasil uji *rank spearman* didapatkan $\rho (0,028) < \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak artinya ada hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang anak dengan pelaksanaan pemantauan tumbuh kembang pada batita di RT 26 RW 06 Kedungrejo Sidoarjo.

Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka semakin aktif untuk melakukan pemantauan tumbuh kembang anak di pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, bagi petugas kesehatan diharapkan untuk memberikan penyuluhan kepada ibu batita tentang pemantauan tumbuh kembang anak.

Kata kunci : Pengetahuan, Pemantauan, Tumbuh Kembang